

# **GAMBARAN IDE BUNUH DIRI PADA MAHASISWA**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Psikologi**



**Dosen Pembimbing**  
**Dwi Puspasari, M.Psi., Psikolog**

**Septi Mayang Sarry, M.Psi., Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

## GAMBARAN IDE BUNUH DIRI PADA MAHASISWA

Ridho Ramadhani<sup>1)</sup> Dwi Puspasari<sup>2)</sup> Septi Mayang Sarry<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

<sup>2)</sup>Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

[ridhoramadhani@rocketmail.com](mailto:ridhoramadhani@rocketmail.com)

### ABSTRAK

Manusia tidak pernah luput dari permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Masalah-masalah yang dialami tersebut bisa menyebabkan tekanan dan membuat individu mengalami stres yang jika tidak mampu diselesaikan, individu bisa memilih jalan pintas seperti bunuh diri. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok masyarakat yang rentan memiliki pikiran atau ide bunuh diri. Penelitian ini ingin melihat bagaimana gambaran ide bunuh diri pada mahasiswa.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan wawancara. Analisis data penelitian menggunakan metode *interpretative phenomenological analysis*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sample*. Partisipan dalam penelitian ini adalah tiga orang mahasiswa yang pernah melakukan percobaan bunuh diri.

Hasil penelitian ini memberi gambaran mengenai ide bunuh diri pada mahasiswa dapat dilihat melalui tiga tahapan. Tahapan munculnya ide bunuh diri terdapat tema memiliki perasaan negatif serta kekhawatiran yang berlebihan. Tahapan kedua, berkembangnya ide bunuh diri terdapat tema menyimpan masalah sendiri. Ketiga, tahapan percobaan bunuh diri ditemukan tema melakukan percobaan bunuh diri. Selain tema juga ditemukan faktor resiko serta faktor protektif dari ide bunuh diri. Faktor resiko meliputi masalah di dalam keluarga, masalah di dalam hubungan percintaan, kejadian trauma masa kecil, dan gangguan mental. Sedangkan faktor protektif meliputi motivasi diri, bantuan profesional, dukungan orang-orang terdekat, religiusitas, dan optimisme.

**Kata kunci: Ide, Bunuh diri, Mahasiswa**